

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Sesalkan Polemik Kampung Bayam Jadi Komoditas Politik

PENJABAT (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono dinilai telah memberikan hak tempat tinggal bagi eks warga Kampung Bayam, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Salah satunya Rumah Susun (Rusun) Nagrak, Cilincing, Jakarta Utara, termasuk rencana pembangunan Rusun baru di Tanjung Priok pada tahun 2025.

Presidium Majelis Daerah Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MD KAHMI) Jakarta Utara, Triyono, mengatakan penawaran tersebut merupakan fakta bahwa Heru peduli dan berpihak terhadap kepentingan warganya.

Triyono pun menyesalkan persoalan Kampung Bayam dijadikan komoditas politik oleh sekelompok orang.

"Prinsip dasarnya adalah bahwa hak warga sudah diberi. Ini fakta kalau Heru memberikan atensi yang solutif untuk warga Kampung Bayam. Relokasi ke Nagrak dan sebagainya, bahkan akan dibikinkan rusun baru, ini sebuah keberpihakan terhadap hak warga," kata Triyono pada Senin (28/1/2024).

Triyono mengatakan, warga yang saat

ini bertahan di Kampung Susun Bayam (KSB) mestinya memahami aturan penempatan KSB. Dengan begitu tidak menimbulkan masalah baru bagi mereka di kemudian hari.

"Saya melihat oh ini alasan kenapa Pj Heru pilih relokasi ke tempat lain, atau bikin Rusun baru. Kasihan warganya kalau maksa sekarang masuk rusun itu (KSB), mereka nabrak-nabrak aturan. Tawaran itu kan win-win solution," ungkapnya.

Meski demikian, Triyono menyayangkan sikap PT Jakarta Propertindo (Jakpro) yang dinilai lamban menuntaskan persoalan tersebut. Padahal, kata dia, Jakpro seharusnya mempersiapkan regulasinya dengan matang sebelum tempat itu dideklarasikan sebagai KSB.

"Kan malah kesannya, Pj malah kena getahnya nih, apalagi jadi bahan politik, yang tidak paham duduk masalah, yang penting kelihatan sok berpihak lalu mereka bicara di publik. Maka, saya juga ingatkan, warga jangan sampai kena hasutan oknum-oknum dan politisi yang cuma manfaatin situasi," ungkapnya. **(faf)**



istimewa